



## Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Afifudin<sup>✉</sup>, Yoto

Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

<sup>✉</sup> [afifudin.2205519@students.um.ac.id](mailto:afifudin.2205519@students.um.ac.id)

Submitted: 21-11-2023

Accepted: 22-12-2023

Published: 24-12-2023

### ABSTRACT

*Various factors can influence students' academic achievement, such as mental problems, motivation, parental role or support, and so on. This research was carried out with the aim of empirically testing the influence of parental support and achievement motivation on students' academic achievement in Islamic boarding school-based vocational high schools. The research was conducted at Darut Tauhid Bangil Pasuruan Vocational School, East Java. The population was all class XII students at Darut Tauhid Vocational School who lived in the boarding school, and the Saturated Sampling method was used. Data collection techniques include questionnaires and documentation. The research results show that motivation has a significant positive effect on student academic achievement, and parental support has a significant positive effect on student academic achievement. Motivation and parental support simultaneously influence students' academic achievement in Islamic boarding school-based vocational schools with an influence of 53.7%. Based on these results, we recommend that further research be conducted in public schools, where students can freely take tutoring or study guidance, so that future researchers can use other variables, such as the influence of tutoring or study guidance, friends in the surrounding environment and so on.*

**Keywords:** Motivation, Parental Support, Achievement, Islamic Boarding School

### ABSTRAK

Berbagai faktor dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa seperti masalah mental, motivasi, peran atau dukungan orangtua, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa di sekolah menengah kejuruan berbasis pondok pesantren. Penelitian dilakukan di SMKS Darut Tauhid Bangil Pasuruan, Jawa Timur. Populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMK Darut Tauhid yang tinggal di pondok, dan digunakan metode Sampling Jenuh. Teknik pengumpulan data yaitu angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dan dukungan orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Motivasi dan dukungan orangtua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di SMK berbasis pondok pesantren dengan pengaruh sebesar 53,7 %. Berdasarkan hasil ini, kami merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sekolah umum, dimana para siswa dapat secara bebas mengikuti les atau bimbingan belajar, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya, seperti pengaruh les atau bimbingan belajar, teman di lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** Motivasi, Dukungan Orangtua, Prestasi, Pondok Pesantren



## PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan untuk pertumbuhan pribadi dan masyarakat, dan pendidikan memerlukan transfer nilai dan informasi melalui pengajaran, pembelajaran, integrasi sosial, dan transmisi budaya dari generasi ke generasi (Akbarov Anvar Tojimatovich et al., 2022). Sebagai agama ilahi, Islam berarti "perdamaian". Landasannya didasarkan pada pemahaman nilai dan harkat kemanusiaan, serta pengetahuan tentang Tuhan (Allah) sebagai wujud pengabdian yang diwajibkan (Alia et al., 2021). Oleh karena itu, setiap umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, wajib menuntut ilmu. Ayat pertama Al-Qur'an yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW di kota Makkah pada tahun 610 M adalah "Baca – Iqra," yang dapat diterjemahkan sebagai "membaca, memperoleh pengetahuan," "mendidik diri sendiri," dan seterusnya (QS 96:1-5). Menurut Aziz et al., (2021), Al-Quran tetap menjadi kurikulum komprehensif yang utama dan suci bagi seluruh umat Islam, dan menjadi sumber seluruh pendidikan Islam (2018:108). Mengingat Islam menekankan pada pengajaran dan pengkajian informasi yang bermanfaat, maka Nabi Muhammad SAW bersabda, "Tuntutlah ilmu walau sampai ke negeri Cina (Aziz et al., 2021).

Belajar didefinisikan sebagai sebuah proses atau upaya yang dilakukan seseorang guna memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari; aktivitas psikis atau aktivitas mental yang dilakukan seseorang sehingga dia mengalami perubahan tingkah laku antara sebelum dan sesudah belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Menurut Newman, (2020) "mengajar" digambarkan sebagai "gagasan moral, agama, atau politik seseorang atau kelompok tertentu yang disampaikan kepada orang lain; "jadi "mengajar" dalam Islam yang berarti "*Ta'lim*, " mewakili tindakan menyampaikan pengetahuan agama dan moral. Hal ini untuk mengajarkan siswa Muslim pentingnya agama, nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran untuk menjadi elemen yang berkontribusi terhadap alam dan pertumbuhan manusia dalam semua aspek (Yahya et al., 2022).

Sekolah berbasis pesantren merupakan model pendidikan yang mampu mengembangkan *multiple intelligence*, spiritual, kecakapan hidup, dan penguatan karakter kebangsaan, mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan keunggulan sistem pendidikan di pesantren (Akbar et al., 2023). Di Indonesia sekolah berbasis pesantren telah ada dari berbagai jenjang pendidikan. Siswa atau santri diajarkan ilmu akademik umum dan berbagai ilmu keislaman. Namun, di beberapa pondok pesantren ada yang lebih fokus pada ilmu agama saja sehingga prestasi belajar akademik umum kurang diperhatikan, sementara di pesantren lain prestasi akademiknya bagus.

Terdapat berbagai faktor di pesantren yang berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian Hidayatullah & Akbar, (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hafalan Al-quran terhadap prestasi akademik santri pondok pesantren. Sementara penelitian Ilyas, (2019) menunjukkan bahwa suasana pondok pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sementara penelitian Huda, (2021) menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren yang memiliki program hafalan Al quran ternyata memiliki prestasi akademik yang bagus di Ujian Akhir Nasional. Berbagai hal di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut, apakah ada faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di sekolah berbasis pesantren, seperti dukungan orang tua dan motivasi berprestasi akademik.

Dukungan orang tua menurut Pajarianto, et al., (2020) adalah dorongan yang diberikan orang tuanya kepada anak. Tanggung jawab utama orang tua adalah memberikan anak-anak mereka kesenangan yang diperlukan dengan menyediakan lingkungan rumah yang mendorong mereka unggul dalam tugas sekolah. Menghadiri acara sekolah, membantu mengerjakan pekerjaan rumah, dan mengungkapkan minat terhadap apa yang terjadi di sekolah merupakan contoh dukungan orang tua (Silinskas & Kikas, 2019). Para orang tua, menumbuhkan dorongan untuk berprestasi yang dapat berdampak pada keberhasilan akademik anak karena orang tua yang



menawarkan lebih banyak pilihan dan kesempatan pendidikan kepada anak-anaknya menghasilkan motivasi yang besar untuk berprestasi (Ekinci-Vural, 2021). Dukungan orang tua, merupakan salah satu komponen pola asuh orang tua yang memberikan dampak baik atau buruk terhadap keberhasilan anak dalam bersekolah (Yahya et al., 2022).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai penggunaan strategi yang dapat mendukung proses belajar, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pelatihan, dengan upaya berlatih berbagai macam soal pelajaran, melakukan review agar dapat memahami materi dan menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dipelajari Pintrich dalam Putri, (2018). Motivasi ini tentu diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, dan apabila dikaitkan dengan belajar maka motivasi ini maka motivasi belajar berarti dorongan yang muncul dari dalam diri seorang siswa untuk melakukan berbagai perilaku yang mengarahkannya untuk belajar atau meraih prestasi di sekolah. Muncul istilah motif berprestasi (*achievement motive*), yang berarti keinginan atau dorongan untuk mencapai sesuatu keberhasilan atau prestasi (Fauziah et al., 2017).

Mayoritas penelitian yang terkait dengan peran orangtua dan motivasi adalah tentang dampak dukungan orang tua terhadap kinerja akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja akademik siswa di sekolah umum. Hal ini wajar karena setiap hari anak berinteraksi dengan orangtua apabila mereka menuntut ilmu di sekolah umum. Pada penelitian ini akan dikaji bagaimana dukungan orangtua serta motivasi terhadap prestasi belajar, di ekolah berbasis pesantren, dimana para siswa tidak setiap hari (bahkan hanya beberapa bulan sekali) bertemu dengan orangtua mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa di sekolah menengah kejuruan berbasis pondok pesantren.

## METODE

Penelitian ini mengkaji pengaruh dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap kinerja akademik siswa SMK berbasis pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto. Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang mencoba menemukan kausal fenomena dukungan orangtua serta motivasi terhadap prestasi belajar, di sekolah. SMK berbasis pesantren di Pasuruan dipilih untuk penelitian, yakni SMK Darut Tauhid Bangil yang terletak di Jalan Layur no. 55 Gempeng, Gempeng, Kec. Bangil, Kabupaten Pasuruan. Populasi adalah seluruh siswa SMK Darut Tauhid yang tinggal di pondok, sejumlah 97 siswa. Metode sampling adalah Sampling Jenuh, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu angket, dan dokumentasi.

Angket digunakan untuk mengambil variabel dukungan orangtua dan motivasi berprestasi. Angket ini diadopsi dari Rahmi, (2011). Angket dukungan orangtua terdiri dari 43 item dan angket motivasi belajar 40 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis Dokumen digunakan untuk mengambil data nilai siswa yang diperoleh dari otoritas sekolah sebagai data untuk mengukur kinerja akademik siswa. Tabel 1 menunjukkan nilai cronbach Alpha untuk Variabel Motivasi (X1) sebesar  $0,797 > 0,60$  maka kuesioner Variabel Motivasi (X1) reliabel.

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,797	40

Data hasil penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa, dan angka yang merupakan skor respon peserta didik (responden). Analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Uji yang dilakukan meliputi: Uji validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik (Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas), Uji Hipotesis (uji t dan Uji F).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner diperoleh nilai signifikansi ( $p$ -value) = 0,000 < 0,05 dan nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel, maka semua item kuesioner variabel Motivasi valid.

**Tabel 2. Output Uji Normalitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleransi	VIF
Konstanta	4,408	0,318		13,854	0,000		
Motivasi	0,125	0,016	0,545	7,974	0,000	1,000	1,000
Dukungan Ortu	0,125	0,017	0,493	7,208	0,000	1,000	1,000

Hasil menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk variabel X1 (Motivasi) = 1,00 X2 dan (Dukungan Ortu) 1,00 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

**Tabel 3. Output Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleransi	VIF
Konstanta	0,631	0,181		3,490	0,001		
Motivasi	-0,003	0,009	-0,034	-0,339	0,735	1,000	1,000
Dukungan Ortu	-0,009	0,010	-0,091	-0,905	0,368	1,000	1,000

Hasil menunjukkan  $p$ -value (signifikansi) variabel X1 (Motivasi) = 0,735, X2 (Dukungan Ortu) = 0,368 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas). Hasil uji normalitas menunjukkan besarnya  $p$ -value (signifikansi) = 0,200 > 0,05 menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

**Tabel 4. Output Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	4,408	0,318		13,854	0,000
Motivasi	0,125	0,016	0,545	7,974	0,000
Dukungan Ortu	0,125	0,017	0,493	7,208	0,000

Dari Tabel 4 diperoleh Persamaan Regresi :  $Y = 4,408 + 0,125 X_1 + 0,125 X_2 + e$ ;  $a = 4,408$  (positif). Artinya jika X1 (Motivasi) = 0, X2 (Dukungan Ortu) = 0 maka Y (Prestasi Akademik Siswa) adalah positif.  $b_1 = 0,675$  (pengaruh positif). Motivasi berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Siswa. Jika Motivasi meningkat maka Y (Prestasi Akademik Siswa) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (Dukungan Ortu) adalah konstan/tetap.



Pada uji  $-t$  Variabel X1 (Motivasi), diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap Prestasi akademik siswa.

Pada uji  $-t$  Variabel X2 (Dukungan Ortu), diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Dukungan Ortu terhadap Prestasi akademik siswa.

**Tabel 6. Output Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	38,535	2	19,267	58,494	0,000*
Residual	31,951	97	0,329		
Total	70,486	99			

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 58.494 dengan nilai signifikansi ( $p$ . value) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan X1 (Motivasi), dan X2 (Dukungan Ortu) secara simultan terhadap Y (Prestasi akademik siswa).

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,739	0,547	0,537	0,574

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah sebesar 0,537. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Motivasi) dan X2 (Dukungan Ortu) terhadap Y (Prestasi akademik siswa) sebesar 53,7 %. Sisanya ( $100\% - 53,7\%$ ) = 46,3 % diterangkan oleh variabel lain diluar model.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi terhadap prestasi akademik siswa. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Narad & Abdullah, (2016) yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi akademik siswa dengan dorongan orang tua. Hasil ini juga selaras dengan penelitian Rahmi (2011), serta penelitian Maulidya & Rustam, (2019) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian oleh Dirgantoro, (2015) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar.

Menurut Chen (dalam Iovu et al., 2015) dukungan sosial yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademis dapat dibagi menjadi tiga, yaitu yang diperoleh dari orang tua atau disebut dukungan sosial orang tua, yang diperoleh dari guru atau disebut dukungan sosial guru, dan yang diperoleh dari teman sebaya atau disebut dukungan sosial teman sebaya. Pengaruh keterlibatan orang tua, dukungan sosial orang tua, menunjukkan keterlibatan orang tua secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi akademis (Desforjes & Abouchaar, 2003).

### PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dukungan orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Motivasi dan dukungan orangtua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di pondok pesantren dengan pengaruh sebesar 53,7 %. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah agar para orangtua lebih memberikan dukungan



dan motivasinya sehingga anak-anak mereka dapat meraih prestasi di sekolah berbasis pondok pesantren.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, hanya dilakukan di sekolah berbasis pesantren dimana para siswa tinggal di lingkungan pondok pesantren. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sekolah umum, dimana para siswa dapat secara bebas mengikuti les atau bimbingan belajar, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya. Seperti pengaruh les atau bimbingan belajar, teman di lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

## REFERENSI

- Abdul Aziz, A., Salleh, D. M., Fadylawaty, S., Abdullah, S., & Norazmi Bin Nordin, M. (2021). Analysis Of Literature Review On Spiritual Concepts According To The Perspectives Of The Al-Quran, Hadith And Islamic Scholars. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 3152–3159.
- Akbar, A., Raharjo, R., Supriadi, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2023). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(2), 644-659.
- Akbarov Anvar Tojimatovich, Khajiyev Muhiddin Musajanovich, & Alijanov Bakhtiyor Khoshimovich. (2022). Journal of Pedagogical Inventions and Practices On Approval of the Concept of Education of Youth in the Spirit of Military and Patriotism. *Journal of Pedagogical Inventions and Practices*, 13, 6–8. Diakses dari: <https://zienjournals.com>
- Desforges, C., & Abouchaar, A. (2003). The Impact of Parental Involvement , Parental Support and Family Education on Pupil Achievements and Adjustment : A Literature Review with. *Education*, 30(8), 1–110. <https://doi.org/10.1016/j.ctrv.2004.06.001>
- Dirgantoro, R. (2015). Hubungan Antara Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga. 1–37. Diakses dari: [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9309/1/T1\\_802010106\\_Full\\_text.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9309/1/T1_802010106_Full_text.pdf)
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-Pare, Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ekinci-Vural, D. (2021). Parental involvement in early childhood classrooms: Turkish teachers' views and practices. *African Educational Research Journal*, 9(1), 60–68. <https://doi.org/10.30918/aerj.91.20.208>
- Fauziah, I.S., & Syarifah, H. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Studi di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 30–31.
- Hadi Pajariantanto, Abdul Kadir, Nursaqinah Galugu, Puspa Sari, S. F. (12 C.E.). Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress. *Talent Development & Excellence*, 25(1791–1807). <https://iratde.com/index.php/jtde/article/view/830>
- Hidayatullah, H., & Akbar, A. (2017). Pengaruh Hafalan Al Quran Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 15(2), 314. <https://doi.org/10.24014/af.v15i2.4019>
- Huda, K. (2021). Strategi Pencapaian Prestasi Akademik Dan Tahfidz Al Quran (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan). 5(2), 174–186.
- Ilyas, M. (2019). Pengaruh suasana pondok pesantren terhadap prestasi belajar ips siswa kelas VII MTs. Ali Maksum Krapyak. *Social Studies*, 07(02), 156–167. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/social-studies/article/view/15783>
- Iovu, M., Runcan, P., & Runcan, R. (2015). A Study of the Attitudes, Self-efficacy, Effort & Academic Achievement of Social Work Students towards Research Methods & Statistics: A Diachronic Approach. *Revista de Asistență Socială*, 14(1), 103–114.



- Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>
- Narad, A., & Abdullah, B. (2016). Academic performance of senior secondary school students: Influence of parental encouragement and school environment. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 8(2), 12–19. <https://doi.org/10.21659/rupkatha.v8n2.02>
- Newman, S. (2020). Teacher learning: Schön and the language of reflective practice. *Research-Informed Teacher Learning: Critical Perspectives on Theory, Research and Practice*, 98–111.
- Putri, C.G. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 11–22.
- Rahmi, E. K. A. V. (2011). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja. 1–144. Diakses dari: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4926>
- Razak, W. A. I. W. A., Akmal, S. N. A. K., Azizan, N. F., Wani, S., Hamal, A. Q., & Muhammad, A. H. (2021). Factors Affecting Student's Academic Performance. *International Journal on Perceptive and Cognitive Computing*, 7(1), 99-107.
- Silinskas, G., & Kikas, E. (2019). Parental Involvement in Math Homework: Links to Children's Performance and Motivation. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 63(1), 17–37. <https://doi.org/10.1080/00313831.2017.1324901>
- Yahya, I. O., Khadijah, O.-S., & Adekunle, A. U. (2022). Influence of Parental Support and Achievement Motivation on Academic Performance of Secondary School Islamic Studies Students in Lagos State. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 4(2), 236–245.

